

BAB V

KESIMPULAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang dipaparkan diatas dapat disimpulkan bahwa :

1. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa variabel pelatihan berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi berwirausaha bagi penyandang disabilitas di Kota Kupang.
2. Hasil penelitian ini juga membuktikan bahwa variabel pendidikan lagi lagi berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi berwirausaha bagi penyandang disabilitas di Kota Kupang.

5.2. Implikasi Teoritis

Implikasi teoritis dari hasil penelitian ini yaitu dapat menjadi empiris yang menjelaskan pengaruh pelatihan dan pendidikan terhadap motivasi berwirausaha, sehingga hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi kepentingan keimuan yang kemudian dapat dijadikan sebagai bahan acuan ataupun refrensi untuk penelitian yang akan datang. Implikasi teoritis dalam penelitian ini adalah :

Hasil penelitian ini terbukti teoritis dimana variabel pelatihan berpengaruh positif terhadap motivasi berwirausaha bagi penyandang disabilitas di Kota Kupang. Hal ini menunjukkan bahwa hasil penelitian ini sejalan dengan mendukung teori yang disampaikan oleh peneliti, dimana menurut Rae dalam Sofyandi (2008:113) pelatihan adalah suatu usaha untuk

meningkatkan pengetahuan dan kemampuan karyawan dalam melaksanakan pekerjaannya dengan lebih efektif dan efisien.

Hasil penelitian ini terbukti secara teoritis dimana variabel pendidikan berpengaruh positif terhadap motivasi berwirausaha bagi penyandang disabilitas Di Kota Kupang. Hal ini menunjukkan bahwa hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang disampaikan oleh peneliti, Crow & Crow menyatakan bahwa pengertian penelitian adalah pengalaman yang memberikan pengertian, insting dan penyesuaian bagi peserta didik sehingga dia dapat berkembang dan tumbuh.

5.3. Implikasi Terapan

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka peneliti dapat mengemukakan beberapa hal penting sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian menyatakan bahwa variabel pelatihan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap motivasi berwirausaha bagi penyandang disabilitas di Kota Kupang, dan diketahui bahwa nilai indeks terendah dari variabel pelatihan ada pada indikator, Dengan adanya pelatihan dapat memotivasi saudara dalam reaksi terhadap sikap kerja berwirausaha. Oleh karena itu saudara harus lebih banyak lagi mengikuti pelatihan kewirausahaan sehingga saudara dapat termotivasi untuk lebih giat lagi dalam berwirausaha.
2. Berdasarkan hasil penelitian menyatakan bahwa variabel pendidikan secara positif dan signifikan berpengaruh terhadap motivasi berwirausaha bagi penyandang disabilitas di Kota Kupang. dan diketahui bahwa nilai

indeks terendah dari variabel pendidikan ada pada indikator, Dengan adanya pendidikan saudara dapat dengan mudah mencari peluang usaha mana yang cocok dengan saudara. Oleh karena itu disarankan agar saudara dapat mencari informasi di mana saja mengenai peluang usaha yang cocok untuk saudara.

3. Berdasarkan hasil penelitian menyatakan bahwa variabel motivasi berwirausaha secara positif dan signifikan berpengaruh terhadap variabel pelatihan dan pendidikan. Dan diketahui nilai indeks terendah dari variabel motivasi berwirausaha ada pada “Saudara berminat untuk menjadi wirausahawan karena adanya keinginan untuk meningkatkan status ekonomi”.oleh karena itu disarankan agar pelaku kewirausahaan harus lebih banyak mencari tau ide ide bisnis baru sehingga bisa menciptakan lapangan kerja untuk dirinya sendiri tanpa harus bergantung pada orang lain.